

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Tetaan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan yang dilaksanakan selama 30 hari yang berfokus pada peningkatan ekonomi Unit Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang khususnya UMKM Keripik Pisang D'Fatih, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan **Ms. Excel** pada kartu persediaan membantu UMKM Keripik Pisang D'Fatih dalam mencatat dan mengontrol stok bahan baku maupun produk jadi dengan lebih rapi dan akurat.
2. Laporan **laba rugi berbasis Excel** memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan usaha, sehingga pemilik dapat mengetahui posisi keuntungan atau kerugian secara periodik.
3. Sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur meminimalisir risiko kesalahan dalam perhitungan manual yang sebelumnya sering terjadi.

3.2 Saran

Setelah melakukan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), Penulis akan menyampaikan beberapa saran yang berguna bagi UMKM Keripik Pisang D'Fatih:

1. Diharapkan dapat menerapkan secara konsisten pencatatan kartu persediaan dan laporan laba rugi dengan Ms. Excel.
2. Laporan laba rugi yang telah disusun sebaiknya dijadikan acuan dalam mengambil keputusan usaha, misalnya dalam menentukan harga jual, mengendalikan biaya produksi, serta menilai tingkat keuntungan.
3. UMKM disarankan untuk mulai membiasakan diri melakukan pembukuan sederhana harian agar data keuangan lebih akurat saat disusun ke dalam laporan bulanan atau tahunan.

3.3 Rekomendasi

Setelah melakukan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), Penulis akan menyampaikan beberapa rekomendasi yang berguna bagi UMKM Keripik Pisang D'Fatih:

1. Disarankan agar UMKM mengembangkan pencatatan berbasis **Excel terintegrasi** (misalnya mencatat persediaan sekaligus otomatis masuk ke laporan keuangan) agar lebih efisien.
2. UMKM disarankan untuk memperluas akses pasar dengan memanfaatkan **e-commerce** atau media sosial, yang dapat berjalan paralel dengan penerapan sistem pencatatan keuangan yang baik.
3. Jika usaha semakin berkembang, UMKM dapat mulai menyiapkan sistem pencatatan yang lebih maju (misalnya aplikasi akuntansi sederhana) sebagai lanjutan dari penggunaan Ms. Excel.